BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti ke lokasi penelitian yang sudah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menyebar kuesioner atau angket kepada masyarakat yang akan menjadi responden dalam penelitian ini. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.[34]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini bertempat di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan dasar pertimbangan bahwa daerah tersebut adalah salah satu tempat yang dikenal memiliki beberapa pasar tungging yang memperjual- belikan pakaian layak pakai dan terdapat konsumen yang pernah membeli pakaian layak pakai di pasar tersebut.

[34]Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), hlm. 12.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.[35] Populasi dalam penelitian ini tidak ada ukuran berapa jumlahnya, karena populasi yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang pernah membeli pakaian layak pakai di pasar tungging Kota Banjarmasin. Sedangkan konsumen yang pernah membeli pakaian layak pakai di kota tersebut tidak terbatas kuantitasnya.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.[36] Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel non probabilitas yaitu *Accidental Sampling* yang berarti teknik pengumpulan sampling secara kebetulan saja, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Peneliti bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Pendekatan roscoe dalam buku *Research Methods For Busines* (1982: 253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain). Maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel

---

[35]Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

[36]*Ibid.*, hlm. 104.

minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel= 10 x 5= 50.

4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai 20.[37]

Dalam penelitian ini Peneliti akan menggunakan pendekatan *roscoe* untuk menentukan ukuran sampel yang akan diteliti, yaitu dengan menggunakan analisis *multivariate* (regresi ganda) dimana jumlah anggota sampel dikali dari jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini ada terdapat 3 variabel, yaitu 1 variebal dependen (keputusan pembelian) dan 2 variabel independen (sosial dan pribadi). Dari 3 variabel tersebut akan diambil masing-masing 20 sampel, sehingga 20 x 3= 60. Jadi, jumlah sampel yang diperlukan adalah 60 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber data baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket.

---

[37]Sugiono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 91.

2. Sumber data

Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari konsumen yang pernah membeli pakaian layak pakai di pasar tungging kota Banjarmasin yang secara kebetulan bertemu dengan Peneliti dan dianggap cocok memberikan sumber data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Wawancara yaitu tanya jawab yang dilakukan terhadap responden atau beberapa orang informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan.
2. Observasi yaitu pengamatan secara langsung ditempat atau lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Kuisioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket kepada responden dengan menggunakan kuesioner langsung tertutup yaitu angket yang berupa data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah

tertera dalam angket tersebut.[38] Dalam penelitian ini kuesioner akan diisi oleh konsumen yang pernah membeli pakaian layak pakai di pasar tungging Kota Banjarmasin.

F. Desain Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap instrument kuesioner yang diajukan. Melalui Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberi skor, Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor, yaitu :

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable)* (X):

[38]H.M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 123.

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya/ terpengaruhnya variabel terikat. Dalam artian variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sosial (X1) dan pribadi (X2).

2. Variabel terikat *(depedent variable)* (Y):

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen terhadap pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin.

H. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner, instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel indenpenden maupun variabel dependen, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Item
Sosial (X1)	• Kelompok Acuan • keluarga • Peran dan status	1 2 3
Pribadi (X2)	• Usia dan tahap siklus hidup • Pekerjaan dan situasi ekonomi • Gaya hidup • Kepribadian dan konsep diri	4 5 6 7

Keputusan Pembelian (Y)	• Pengenalan kebutuhan • Pencarian informasi • Evaluasi alternatif • Keputusan pembelian • Perilaku pasca pembelian	8 9 10 11 12

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrument penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langakah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data.[39]

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari kuesioner menggunakan teknik:

1. Editing, yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.
2. Kodefikasi data, yaitu data-data atau jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan data ke computer.
3. Tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan data-data dimasukan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan computer. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (sahih) dan

[39] Mudrajad Kucoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2007), hlm. 23

reliable (handal), maka perlu di uji validitasi dan uji reabilitasi atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

4. Pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan realibilitas instrumen pengumpulan data.
5. Mendiskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
6. Pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah proporsi tersebut diterima atau di tolak.
7. Interprestasi data, yaitu memberikan interprestasi dan penjelasan terhadap data yang masih kurang jelas agar mudah dipahami.[40]

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis ini berisi tentang uraian penjelasan tentang karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan perbulan responden.

2. Analisis statistik

Analisis dengan statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam Skala Likert untuk dianalisis dengan perhitungan statistik terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*

[40] Muhaimin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Prima, 2010), hlm 127.

untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk menguji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical product dan service solution*), yaitu sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkaran grafis dengan cara pengoprasian yang dibuat cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pembaca.

Mengenai alat analisis statistik yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda, yaitu kajian terhadap hubungan satu variabel yang diterangkan dengan dua atau lebih variabel yang menerangkan. Dalam hal ini penelitian digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh faktor sosial dan pribadi terhadap perilaku konsumen dalam membeli pakaian layak pakai di pasar tungging Kota Banjarmasin.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipuasi (dinaik turunkan nilainya). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk 2 prediktor: [41]

$$\boldsymbol{Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 +_e}$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien Regresi

x_1 = Sosial

[41]Sugiono, *Metode Penelitia Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B,* cet. ke-16 (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm.227.

x_2 = Pribadi

e = Error

K. Uji Validitas dan Reliabilitas

Demi menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Maka alat ukur yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner harus melalui dua tahapan uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Instrumen yang dinyatakan menyatakan validitas apabila instrumen tersebut telah dengan baik dan mengikuti teori serta ketentuan yang ada. Suatu instrumen penelitian di katakan valid, bila:

a. Jika r_{hitung} *product moment* > r-tabel (α; n-2), n= jumlah sampel.

b. Nilai sig. ≤ α

Untuk menguji validitas ini digunakan tekhnik koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut :[42]

$$r_{xy}=\frac{n\sum XY-\sum X.\sum Y}{\sqrt{[n\sum x^2-\{\sum x\}^2\,][n\sum y^2-\{\sum y\}^2]}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien Korelasi antara masing-masing item .

X = Nilai/skor variabel dari masing-masing item (jawaban responden)

Y = Nilai/skor total variabel untuk responden

X2 = Kuadrat skor instrument pertama

Y2 = Kuadrat skor instrument kedua

[42]Syofian Sireger, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 164.

n = Jumlah Responden

XY = Perkalian antara masing-masing item

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha* > 0,6. Formula yang di gunakan untuk menguji instrument dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (a) dari Cronbach (1951), yaitu:[43]

$$r_{n=}[\frac{k}{k-1}] \cdot [\frac{1-\sum\sigma^2 i}{\sigma^2 i}]$$

Keterangan:

rn = Reliabilitas instrument/ koefisien alfa

k = Banyaknya butiran soal

$\sum\sigma^2 i$ = Jumlah Varian butiran

$\sigma^2 i$ = Varians total

L. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil bisa (*Ordinary Least Squares/ OLS)* merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier

[43]Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 123.

tidak bias yang terbaik *(Best Liniear Unbias Estimator/ BLUE).* Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik.[44]

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 22 *for windows.* Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel, dapat dilihat dari *variabel inflation* (VIF) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika *variance inflation factors* (VIF) lebih kecil dari 5.[45]

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak digunakan probability plots dan Kolmogorov-Smirnov. Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data.

Menurut Santoso, deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik.[46] Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti

---

[44]Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63.

[45]Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisreal* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 70.

[46]Singgih Santoso, *Buku Latiham SPSS Statistic Parametric* (Jakarta: PT Alex Media Komputendo, 2001), hlm. 34.

arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedostisitas, dan jika berada disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot*. Pada grafik *Scatterplot,* jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.[47]

M. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Menurut Duwi Priyatno (2011) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel t terikat, Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel terikat. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap

[47]Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *op. cit*., hlm. 66.

variabel terikat adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat.[48]

N. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan. Berikut adalah pengujian terhadap hipotesis yang diajukan:

1. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara serentak atau bersama-sama variabel indenpenden berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antara sosial (x_1) dan pribadi (x_2) terhadap keputusan pembelian (Y) pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin..

H_a = Ada pengaruh secara simultan antara sosial (x_1) dan pribadi (x_2) terhadap keputusan pembelian (Y) pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin..

Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 (α = 5 %).

[48] Duwi Pnyamo, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta; Mediakpm, 2011) hlm. 50

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, jika F hitung < F tabel, maka H0 diterima, dan jika F hitung > F tabel, maka H0 ditolak.

2. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significancy* (α) sebesar 5% dengan *Degree of freedom* (df) = (n-k) di mana k adalah jumlah semua variabel.

a) Sosial (x_1)

Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel bebas sosial (x_1) terhadap keputusan pembelian (Y) pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin..

H_a = Ada pengaruh yang signifikan pada variabel bebas sosial (x_1) terhadap keputusan pembelian (Y) pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin..

b) Pribadi (x_2)

Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel bebas pribadi (x_2) terhadap keputusan pembelian (Y) pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin..

H_a = Ada pengaruh yang signifikan pada variabel bebas pribadi (x_2) terhadap keputusan pembelian (Y) pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin..

Kriteria pengujian: Dengan *level of significancy* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (n-k)

H0 di terima dan Ha ditolak, jika t hitung ≤ t table atau Sig. > α (0,05)

Ha di terima dan H0 ditolak, jika t hitung > t table atau Sig. ≤ α (0,05)

O. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga siap dimunaqasahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara langsung secara seksama yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul *"Pengaruh Faktor Sosial dan Pribadi Terhadap Perilaku Konsumen dalam Membeli Pakaian Layak Pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin"*. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada Dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan Dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini Penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan angket, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Untuk melakukan riset ini maka diperlukan waktu 1 (satu) bulan sesuai dengan perintah riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini, maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan**)**

Pada tahap ini Penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen pembimbing I dan II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.